

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT ANGKASA PURA I
BANDARA EL TARI KUPANG**
(ANALYSIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) FUND
MANAGEMENT AT PT ANGKASA PURA I
EL TARI KUPANG AIRPORT)

Yosmi D. Beeh^{1)*}, Anthon S. Y. Kerih²⁾, Linda Lomi Ga³⁾
Akuntansi, Universitas Nusa Cendana
Jl. AdisuciptoPenfui, Kupang, NTT, Indonesia Telp. (0380) 881580
*email: yosmiibeeh@gmail.com**

**JAKRA : Jurnal Akuntansi
UNWIRA**

Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Oktober
Tahun : 2023
Halaman : 20 - 30

Abstract

The purpose of this research is to analyze the management of Corporate Social Responsibility(CSR) funds at PT Angkasa Pura I El Tari Kupang Airport. The research method used is descriptive qualitative. The results of the research show that the management CSR funds of PT Angkasa Pura I El Tari Kupang Airport has been carried out well, namely through 1) The planning stage carried out by the Head Office of PT Angkasa Pura I.2) The implementation stage, namely carrying out the CSR program in a transparent manner and accountable by involving employees, communities, and third parties. They too have a good risk management strategy and funding mechanism. As well as 3)The evaluation stage, namely PT Angkasa Pura I El Tari Kupang Airport conducts an evaluation and monitoring directly of each implemented program.

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), Fund Management, El Tari Kupang Airport, PT Angkasa Pura I

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana CSR PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang sudah dilakukan dengan baik, yakni melalui 1) Tahap perencanaan yang dilakukan oleh Kantor Pusat PT Angkasa Pura I. 2) Tahap pelaksanaan, yaitu melaksanakan program CSR secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan karyawan, masyarakat, dan pihak ketiga. Mereka juga memiliki strategi pengelolaan resiko dan mekanisme pendanaan yang baik. Serta 3) Tahap evaluasi, yaitu PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang melakukan evaluasi maupun monitoring secara langsung terhadap setiap program yang dilaksanakan.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility (CSR), Pengelolaan Dana, Bandara El Tari Kupang, PT Angkasa Pura I

PENDAHULUAN

Kehadiran perusahaan memberikan dampak baik maupun dampak buruk bagi masyarakat dan lingkungannya. Kerusakan lingkungan menjadi salah satu akibat dari eksploitasi perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba yang dapat mengganggu keseimbangan kehidupan. Sebuah perusahaan harus selalu sigap dalam membangun masyarakat untuk tetap berdampingan dengan baik. Sebagaimana kepentingan keberlanjutan perusahaan turut bergantung pada bagaimana hubungan dengan masyarakat (Nurjanah, 2022:1). Bentuk tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh perusahaan yakni melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Departemen Sosial RI (2007) mendefinisikan CSR sebagai komitmen dan kemampuan dunia usaha untuk memberi kepedulian, melaksanakan kewajiban sosial, membangun kebersamaan, melakukan program atau kegiatan kesejahteraan sosial bagi masyarakat sebagai wujud kesetiaan sosial dan menjaga keseimbangan ekosistem di sekelilingnya (Kholis, 2020:2).

Sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pemberi jasa dan pengelola Bandar Udara, PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang juga melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR sebagai salah satu bentuk komitmen mereka untuk peduli terhadap lingkungan dan juga masyarakat. Terdapat dua program CSR Bandara El Tari Kupang yang dilakukan setiap tahun, yakni Program Kemitraan atau yang disebut dengan program pendanaan UMK (Usaha Mikro Kecil) dan Program Bina Lingkungan. Berdasarkan data pembiayaan dana CSR Bandara El Tari Kupang tahun 2020-2022, terjadi fluktuasi dalam penyaluran dana CSR Bandara El Tari Kupang setiap tahunnya. Pada tahun 2020 total penyaluran dana CSR Bandara El Tari Kupang sebesar Rp1.828.630.768. Pada Tahun 2021 total penyaluran dana CSR Bandara El Tari Kupang turun menjadi Rp1.195.363.800. Dan pada tahun 2022 total penyaluran dana CSR Bandara El Tari Kupang naik menjadi Rp1.432.960.000. Terjadinya fluktuasi dapat disebabkan oleh program kerja yang belum menyentuh kepada masyarakat sekitar secara keseluruhan. Dalam merealisasikan setiap kegiatan CSR, diperlukan pengelolaan dana yang baik. Hal ini berguna untuk memperoleh manfaat jangka panjang dalam hal reputasi, kepuasan pelanggan, daya saing, hubungan dengan *stakeholder*, dan menghindari resiko hukum dan reputasi. Adapun tahapan-tahapan dalam pengelolaan CSR yang baik, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Penelitian Marwanti *et al*, (2021) menunjukkan bahwa PT. Tirta Investama Subang bersama *Human Initiative* Jabar sudah melaksanakan tahapan pelaksanaan CSR nya dengan baik yang terdiri dari 1) Tahap perencanaan meliputi *Awareness Building*, *CSR Assessment* dan *CSR Manual Building*. 2) Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi untuk memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai pelaksanaan CSR, pelaksanaan program dan proses internalisasi CSR dalam seluruh proses bisnis perusahaan melalui program "Aqua Lestari", dan 3) Tahap evaluasi lapangan meliputi proses monitoring dan evaluasi, pelaporan dan audit. Pada penelitian Narto dan Basuki (2019) menunjukkan bahwa Proses perencanaan program CSR tidak mengikuti standar perencanaan pembuatan program CSR yang benar. Perencanaan Program CSR di Coca Cola belum mengikuti standar pembuatan CSR yang benar, yaitu tidak melakukan riset terlebih dahulu, tidak melakukan evaluasi dan pelaporan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti merasa tertarik untuk mengevaluasi pengelolaan dana CSR pada PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang. Dengan penelitian ini diharapkan diperoleh suatu gambaran analisis untuk pengelolaan dana CSR pada PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang yang diharapkan dapat berimplikasi terhadap pembaharuan pelaksanaan program CSR terhadap setiap instansi yang ada di Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata, direduksi, disimpulkan, dan diverifikasi. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang bertempat di PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang dan dilaksanakan pada Mei 2023. Sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Informan yang diambil pada penelitian ini ada enam orang, yaitu dua orang dari pihak pengelola dana CSR PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang, dua orang masyarakat penerima bantuan dana CSR dari PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang, dan dua orang masyarakat yang belum pernah menerima dana CSR dari PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data (*data reduction*); penyajian data (*data display*); dan penarikan simpulan (Hardani *et al*, 2020:161).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa pengelolaan dana CSR PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan.

Mengenai perencanaan kegiatan beserta anggaran CSR PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang, diperoleh data bahwa perencanaan dilakukan oleh kantor pusat PT Angkasa Pura I. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Apa yang dilakukan Bandara El Tari dalam merumuskan dan merancang anggaran beserta kegiatan CSR? Apa saja kegiatan CSR yang dilakukan Bandara El Tari?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan DB menyatakan bahwa:

"Perencanaan sudah ditetapkan oleh kantor pusat. Anggaran pertahunnya sudah ditetapkan oleh kantor pusat dan kita menunggu perencanaan anggaran dari kantor pusat, jika sudah keluar maka berdasarkan itu program acara termasuk anggaran diimplementasikan di kantor cabang. Program berkelanjutan kita, yaitu kesehatan keliling merupakan implementasi perwujudan kita untuk mengurangi angka stunting di NTT." (DB)

Demikian juga dengan informan CF yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

"Semua perencanaan anggaran CSR itu di kantor pusat. Kalau kegiatan, kita banyak programnya, ada program peningkatan kesehatan, program pendidikan, program sarana ibadah, program sarana prasarana umum, perbaikan sarana ibadah, perbaikan tempat wisata, perbaikan sarana pendidikan, program pendanaan UMK. Kalau program berkelanjutan yang setiap tahun dilakukan adalah pelayanan kesehatan keliling." (CF)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui hasil wawancara menunjukkan bahwa PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan proses perencanaan program maupun anggaran dilakukan oleh Kantor Pusat PT Angkasa Pura I, kemudian disampaikan kepada masing-masing kantor cabang PT Angkasa Pura I diseluruh Indonesia. PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang

yang merupakan salah satu cabang PT Angkasa Pura I menerima rancangan kegiatan beserta anggaran kemudian melaksanakan kegiatan CSR berdasarkan rancangan kegiatan tersebut. Program CSR yang dilakukan Bandara El Tari Kupang berupa Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Program Kemitraan, meliputi Program Pendanaan UMK. Sedangkan Program Bina Lingkungan, meliputi Program Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pendidikan, Bantuan Sarana Ibadah, Bantuan Sarana Prasarana Umum.

Mengenai pengenalan program CSR Bandara El Tari Kupang kepada masyarakat, diperoleh data bahwa pengenalan program CSR Bandara El Tari Kupang kepada masyarakat dilakukan melalui media *online* dan rata-rata masyarakat sudah tahu mengenai kegiatan CSR yang dilakukan Bandara El Tari Kupang. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Apakah Bandara El Tari Kupang juga melakukan seminar atau sosialisasi untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan CF menyatakan bahwa:

"Kalau sosialisasi langsung sih tidak, tapi kita langsung menggandeng dinas terkait contohnya program pendanaan UMK kita ke Dinas Perindustrian, dan kita juga ke UMK secara langsung." (CF)

Demikian juga dengan informan DB yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

"Sosialisasi itu salah satunya kita beritakan lewat media online nah dari situ kan masyarakat tahu. Kita kalau ada program apalagi kegiatan monumental, biasanya kita beritakan. Jadi dari situ masyarakat akan tahu dan rata-rata masyarakat sudah tahu tentang CSR perusahaan kita." (DB)

Meskipun begitu, ada juga masyarakat yang mengetahui adanya program CSR yang dilakukan Bandara El Tari Kupang bukan melalui media *online*. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Dari mana Bapak/Ibu mengetahui program CSR yang dilakukan Bandara El Tari Kupang?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan BVF menyatakan bahwa:

"Saya tahu bahwa ada program CSR itu kebetulan ada anggota jemaat yang keluarganya kerja di Bandara El Tari Kupang yang memberitahu bahwa ada bantuan dana CSR dari Bandara El Tari Kupang untuk gereja-gereja. Nah dari situlah ketika kami tahu informasinya maka kami membuat proposal. Karena pada saat itu ada kejadian badai seroja yang membuat bangunan gereja rusak."

(BVF)

Berbeda dengan informan BVF yang mengetahui Program CSR Bandara El Tari melalui keluarga anggota jemaat yang bekerja sebagai pegawai Bandara El Tari Kupang, informan KC mengetahui program CSR yang dilakukan Bandara El Tari Kupang dengan menanyai langsung kepihak Bandara El Tari Kupang. Hal ini didukung oleh pernyataan informan KC bahwa:

"Kami pergi tanyakan langsung ke Bandara El Tari Kupang bahwa ada pendanaan UMK sehingga kami bisa tahu." (KC)

Namun, ternyata masih ada masyarakat sekitar wilayah operasional Bandara El Tari Kupang yang belum mengetahui adanya program CSR tersebut. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Apakah Bapak/Ibu mengetahui program CSR apa saja yang dilakukan Bandara El Tari Kupang? Dari mana Bapak/Ibu mengetahui program CSR tersebut?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan AM menyatakan bahwa:

"Saya belum tahu mengenai program tersebut yang dilakukan Bandara El Tari Kupang. Kalau diberitakan juga saya jarang membuka berita sehingga tidak tahu ada program seperti itu." (AM)

Demikian juga dengan informan LS yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

"Belum tahu." (LS)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui hasil wawancara menunjukkan bahwa PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang memperkenalkan kegiatan CSR-nya kepada masyarakat melalui media *online*. Meskipun begitu ada juga masyarakat yang mengetahui program tersebut melalui kenalan bahkan menyanai langsung ke pihak Bandara El Tari Kupang. Namun, ternyata cara tersebut masih kurang efektif karena masih ada masyarakat yang sampai sekarang belum mengetahui Program CSR yang dilakukan Bandara El Tari Kupang.

Mengenai identifikasi kebutuhan masyarakat, diperoleh data bahwa Bandara El Tari Kupang mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekitar melalui proposal yang diajukan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Bagaimana kebutuhan masyarakat sekitar Bandara El Tari dapat diidentifikasi?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan DB menyatakan bahwa:

"Kan banyak proposal yang masuk, nah dari situ kita tahu apa yang mereka butuhkan." (DB)

Demikian juga dengan informan CF yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

"Iya, melalui proposal yang diajukan ke kita."(CF)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui hasil wawancara menunjukkan bahwa Bandara El Tari Kupang mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekitar melalui proposal yang diajukan. Dengan begitu, dana yang dikeluarkan dapat sesuai dengan kebutuhan mereka dan memastikan bahwa program-program CSR yang dijalankan relevan dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan utama mereka..

Dalam menentukan sasaran penerima bantuan dana CSR Bandara El Tari Kupang, diperoleh data bahwa sasaran penerima bantuan dana CSR Bandara El Tari Kupang adalah masyarakat sekitar lingkungan kerja Bandara El Tari Kupang, yaitu wilayah Kota Kupang. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Siapa yang menjadi sasaran dari program CSR dan bagaimana Bandara El Tari menentukannya?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan CF menyatakan bahwa:

"Kita fokus ke ring satu dulu, yaitu Kota Kupang. Tapi kita juga ada bantuan ke luar daerah Kota Kupang, seperti ada di Soe, Amarasi, dan Labuan Bajo."(CF)

Demikian juga dengan informan DB yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

"Iya, tapi itu kembali lagi ke program kita. Apakah dia benar-benar membutuhkan. Karena kita fokusnya ke daerah lingkungan kerja kita dulu."(DB)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui hasil wawancara menunjukkan bahwa sasaran dari program CSR Bandara El Tari Kupang adalah masyarakat sekitar lingkungan kerja Bandara El Tari Kupang, yaitu masyarakat di daerah Kota Kupang. Namun, bukan berarti masyarakat diluar Kota Kupang tidak bisa merasakan manfaat CSR Bandara El Tari Kupang. Ada juga masyarakat penerima bantuan dana CSR Bandara El Tari Kupang yang berada di luar wilayah Kota Kupang, yaitu Soe, Labuan Bajo, dan Amarasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder* dimana proses perencanaan Program CSR Bandara El Tari Kupang juga mempertimbangkan kebutuhan para *stakeholder*. Dalam hal ini Bandara El Tari Kupang mengidentifikasi *stakeholder* utama mereka, yaitu masyarakat sekitar wilayah operasional Bandara El Tari Kupang, khususnya wilayah Kota Kupang. Bandara El Tari Kupang juga mengidentifikasi kebutuhan *stakeholder* melalui proposal yang diajukan, dengan begitu dana yang dikeluarkan tidak terbuang sia-sia sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi *stakeholder* yang terlibat, serta membantu memperkuat hubungan antara Bandara dengan *stakeholder*-nya. Dengan begitu, Bandara El Tari Kupang memperlihatkan komitmen untuk mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan utama mereka.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori legitimasi yang menekankan pentingnya organisasi memperoleh dukungan dan pengakuan dari masyarakat dengan melakukan kegiatan yang dianggap sah dan diharapkan. Dalam hal ini Bandara El Tari Kupang berupaya meningkatkan legitimasi mereka dengan melaksanakan program CSR yang relevan dengan isu-isu yang ada di NTT, terutama isu stunting, yakni Bandara El Tari Kupang melakukan program kesehatan untuk membantu mengurangi angka stunting di NTT, yang merupakan isu yang signifikan dalam masyarakat. Selain itu, Bandara El Tari Kupang juga berkomunikasi dengan masyarakat melalui media online untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan CSR mereka, menunjukkan transparansi dan upaya untuk memperoleh dukungan dan pengakuan dari masyarakat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ratna (2021) yang menyatakan bahwa manfaat CSR melalui sudut pandang teori stakeholder Internal perusahaan senantiasa menjaga komitmen dan memenuhi kebutuhan para stakeholder baik internal maupun eksternal, dalam hal ini WIKA menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*) melalui kegiatan CSR.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Marwanti *et al*, (2021) yang menyatakan bahwa tahap perencanaan program CSR PT. Tirta Investama Subang meliputi *Awareness Building*, *CSR Assessment* dan *CSR Manual Building*.

2. Tahap pelaksanaan.

Mengenai pelaksanaan Program CSR Bandara El Tari Kupang, diperoleh data bahwa pelaksanaan Program CSR-nya dilakukan secara akuntabel dan transparan karena setiap kegiatan yang dilakukan Bandara El Tari Kupang selalu diberitakan di media *online* beserta jumlah dana yang disalurkan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

“Apakah kegiatan CSR Bandara El Tari telah dilaksanakan secara transparan dan akuntabel?”

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan CF menyatakan bahwa:

“Pastinya sudah dilakukan secara transparan karena kita selalu beritakan di media kalau ada penyaluran dana CSR dan nilainya pun kita sampaikan.”(DB)

Demikian juga dengan informan DB yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

“Iya, pastinya transparan. Kita selalu beritakan di media beserta nilainya juga dipaparkan. Keterbukaan media jadi pastinya transparan.”(CF)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan Program CSR Bandara El Tari Kupang sudah dilakukan secara akuntabel dan transparan karena setiap kegiatan yang dilakukan Bandara El Tari Kupang selalu diberitakan di media *online* beserta jumlah dana yang disalurkan. Transparansi ini membantu masyarakat dan *stakeholder* dalam mengetahui kontribusi yang dilakukan oleh Bandara El Tari Kupang dan memastikan bahwa dana CSR digunakan dengan tepat sehingga dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa Bandara El Tari Kupang bertanggung jawab dan memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Mengenai keterlibatan karyawan dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan CSR, diperoleh data bahwa karyawan dan masyarakat juga turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

“Apakah karyawan dan stakeholder turut berpartisipasi aktif dalam program CSR yang dilaksanakan? Dan apakah Bandara El Tari juga menjalin kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program CSR untuk memaksimalkan manfaat program CSR Bandara El Tari?”

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan DB menyatakan bahwa:

“Kita melibatkan juga karyawan, juga dari pemerintah untuk program kebersihan, kita juga melibatkan masyarakat dan karyawan untuk bersih-bersih di sekitar lingkaran Bandara.” (DB)

Demikian juga dengan informan CF yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

“Iya, jadi kita juga melibatkan masyarakat dan karyawan untuk membersihkan area sekitar lingkaran bandara. Dan tentu ada keterkaitan dengan pihak ketiga. Contoh untuk kesehatan kita melibatkan Dinas Kesehatan Kota Kupang, trus kalau tempat wisata, kita melibatkan Dinas Pariwisata provinsi NTT.” (CF)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui hasil wawancara menunjukkan bahwa karyawan dan masyarakat juga turut serta melakukan kegiatan CSR berupa program kebersihan, yaitu membersihkan lingkungan di area sekitar lingkaran Bandara El Tari Kupang. Selain masyarakat dan karyawan, pihak ketiga seperti Dinas terkait juga terlibat dalam pelaksanaan CSR Bandara El Tari Kupang guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program CSR.

Dalam melaksanakan penganggaran pada setiap program CSR, diperoleh data bahwa terdapat mekanisme dalam proses penganggarnya. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

“Bagaimana proses penganggaran setiap program CSR?”

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan CF menyatakan bahwa:

“Kalau proses penganggaran contohnya ada proposal untuk bantuan sarana ibadah, nah kita lihat anggaran kita tahun ini sesuai rencana anggaran dari kantor pusat berapa.

Tahap-Tahapnya juga melalui pengajuan proposal, kita evaluasi disini, survei ke tempatnya, lalu evaluasi oleh kantor pusat lagi, kalau disetujui oleh kantor pusat, diberikan surat yang kemudian berdasarkan surat tersebut barulah dikeluarkan dananya.”(CF)

Demikian juga dengan informan DB yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

“Iya, untuk tahap-tahap penganggarnya seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu Christin dan dananya juga tidak bisa semena-mena, karena semua sudah dianggarkan dananya untuk tiap-tiap program diawal tahun.” (DB)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui hasil wawancara menunjukkan bahwa mekanisme penganggaran setiap Program CSR, yaitu mulai dari pengajuan proposal, evaluasi dan survei dari Bandara El Tari Kupang, evaluasi dari Kantor Pusat PT Angkasa Pura I, kemudian jika disetujui oleh Kantor Pusat barulah dikeluarkan surat untuk melakukan pendanaan kepada calon penerima dana CSR. Proses ini membantu memastikan bahwa dana CSR dialokasikan dengan tepat dan sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder* dimana proses pelaksanaan Program CSR Bandara El Tari Kupang juga memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan melibatkan *stakeholder* secara langsung, melibatkan dan menginformasikan *stakeholder* Dalam hal ini, Bandara El Tari Kupang melibatkan karyawan dan masyarakat dalam kegiatan program kebersihan untuk membersihkan area sekitar bandara. Dengan melibatkan pihak terkait secara langsung, Bandara El Tari Kupang menunjukkan komitmen untuk memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan utama mereka. Selain itu, Bandara El Tari Kupang juga menginformasikan setiap kegiatan CSR secara transparan melalui media online, sehingga masyarakat dan *stakeholder* dapat mengetahui kontribusi yang dilakukan oleh Bandara El Tari Kupang. Dengan melibatkan dan menginformasikan *stakeholder*, Bandara El Tari Kupang memperkuat hubungan dengan karyawan, masyarakat, dan pihak terkait, serta memastikan bahwa kepentingan mereka dipertimbangkan dalam pelaksanaan program CSR.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori legitimasi yang mana Bandara El Tari Kupang telah menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang terkait dengan program CSR yang dilaksanakan, seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Pariwisata. Kerjasama ini menunjukkan usaha Bandara El Tari Kupang untuk memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang dimiliki oleh pihak eksternal untuk meningkatkan efektivitas program CSR. Selain itu, Bandara El Tari Kupang memiliki mekanisme yang jelas dalam proses penyaluran dana CSR, termasuk evaluasi dari Bandara El Tari Kupang dan evaluasi dari kantor pusat PT Angkasa Pura I. Hal ini membantu memastikan bahwa dana CSR dialokasikan dengan tepat dan sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu, Bandara El Tari Kupang juga memiliki strategi untuk mengelola risiko yang muncul selama pelaksanaan program CSR, seperti kredit macet pada program pendanaan UMK. Dengan mengambil langkah-langkah seperti berkomunikasi secara aktif dengan mitra dan melakukan evaluasi lapangan, Bandara El Tari Kupang menunjukkan upaya untuk mempertahankan legitimasi mereka dan meminimalkan dampak negatif dari risiko yang timbul.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Zubaidah dan Hamzah (2020) yang menyatakan bahwa penyaluran dana CSR PT. Kawasan Industri Medan (Persero) juga melalui sistem dan prosedur, yaitu dimulai dari pengajuan proposal ke receptionist, diseleksi oleh direksi, diteruskan ke biro PKBL untuk proses survei, disetujui oleh direksi, approve kedalam sistem, menyalurkan dana CSR tersebut, berita acara penyerahan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Marwanti *et al*, (2021) yang menyatakan bahwa tahap pelaksanaan Program CSR PT. Tirta Investama Subang meliputi sosialisasi untuk

memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai pelaksanaan CSR, pelaksanaan program dan proses internalisasi CSR dalam seluruh proses bisnis perusahaan.

3. Tahap evaluasi.

Terkait monitoring dan evaluasi, diperoleh data bahwa setelah menyalurkan dana kepada penerima dana CSR Bandara El Tari Kupang juga melakukan monitoring dan evaluasi lapangan untuk memastikan bahwa dana yang diberikan telah dipergunakan dengan baik. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Bagaimana Bandara El Tari memastikan bahwa dana CSR digunakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan CF menyatakan bahwa:

"Monitoring. Kita kasih bantuan, setelah itu kita monitoring untuk melihat apakah dananya sudah digunakan sebagaimana mestinya. Selain itu, mereka juga kasih laporan pertanggungjawaban ke kita."(CF)

Demikian juga dengan informan DB yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

"Monitoring untuk melihat juga apakah dananya sudah digunakan sebagaimana mestinya. Dan kalau untuk pendanaan UMK, jika mereka masih mau memperbesar usahanya, boleh pinjam lagi."(DB)

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara kepada informan penerima dana CSR Program Bina Lingkungan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa dana CSR yang diberikan Bandara El Tari Kupang telah digunakan dengan baik dan tepat sasaran?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan BVF menyatakan bahwa:

"Ada monitoring. Mereka datang untuk cek lapangan dan pertanggungjawaban dari kami juga seperti kwitansi-kwitansi pembelanjaan kita laporkan ke pihak Bandara El Tari Kupang."(BVF)

Berbeda dengan penerima dana CSR Program Bina Lingkungan, penerima Program Kemitraan, tidak dilakukan monitoring, tetapi mitra melakukan pengembalian dana setiap bulannya. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara kepada informan penerima dana CSR Program Kemitraan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa dana CSR yang diberikan Bandara El Tari Kupang telah digunakan dengan baik dan tepat sasaran?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan KC menyatakan bahwa:

"Tidak ada laporan lagi ke pihak Bandara, hanya perlu melakukan pengembalian setiap bulan saja."(KC)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui hasil wawancara menunjukkan bahwa setelah menyalurkan dana kepada penerima dana CSR Program Bina Lingkungan, Bandara El Tari Kupang juga melakukan monitoring dan evaluasi lapangan untuk memastikan bahwa dana yang diberikan telah dipergunakan dengan baik. Sedangkan untuk Program

Kemitraan, dilakukan pengontrolan dengan cara komunikasi dengan mitra agar pengembalian dana dapat dilakukan secara teratur setiap bulan. Hal ini bertujuan agar Bandara El Tari Kupang dapat memastikan bahwa dana CSR yang diberikan digunakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan, selain itu Bandara El Tari Kupang juga dapat memantau serta mengevaluasi keberhasilan dan dampak dari program yang dilakukan.

Terkait manfaat CSR bagi Bandara El Tari Kupang, diperoleh data bahwa dengan adanya program CSR ini dapat menjadi *personal branding* Bandara El Tari Kupang yang dapat meningkatkan citra perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada informan dengan pertanyaan sebagai berikut:

"Apa dampak dari pelaksanaan program CSR bagi Bandara El Tari Kupang?"

Berdasarkan pertanyaan tersebut, informan CF menyatakan bahwa:

"Dampak adanya program CSR bagi Bandara El Tari Kupang adalah peningkatan citra perusahaan dan juga menjadi media promosi yang memperkuat personal branding perusahaan." (CF)

Demikian juga dengan informan DB yang memberikan pernyataan yang sama bahwa:

"Iya dampaknya, ya meningkatkan citra perusahaan." (DB)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR bukan hanya memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga kepada Bandara El Tari Kupang, yaitu dengan adanya program CSR ini dapat menjadi *personal branding* Bandara El Tari Kupang yang dapat meningkatkan citra perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang mengacu pada pendekatan di mana organisasi dianggap memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan atau *stakeholder* yang terlibat dalam aktivitasnya. Dalam hal ini, Bandara El Tari Kupang telah melakukan monitoring dan evaluasi lapangan setelah melakukan pendanaan serta meminta laporan pertanggungjawaban dari penerima dana CSR. Tindakan ini menunjukkan perhatian terhadap kepentingan *stakeholder* dan upaya untuk memastikan penggunaan dana CSR yang sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Dengan memonitor dan mengevaluasi program CSR, Bandara El Tari Kupang dapat memantau dan mengevaluasi keberhasilan serta dampak dari program-program tersebut, yang juga merupakan aspek penting dalam mempertimbangkan kepentingan *stakeholder*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori legitimasi yang berhubungan dengan upaya organisasi untuk memperoleh legitimasi dan pengakuan sosial dari masyarakat luas atau *stakeholder*-nya. Dalam hal ini, Bandara El Tari Kupang menggunakan program CSR sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan reputasi dan citra perusahaan mereka. Dampak positif yang dihasilkan, seperti peningkatan citra perusahaan dan promosi yang memperkuat *personal branding*, dapat dianggap sebagai usaha untuk memperoleh legitimasi dengan menunjukkan tanggung jawab sosial dan dampak positif yang dihasilkan melalui program-program CSR. Dengan memperkuat reputasi dan citra perusahaan, Bandara El Tari Kupang dapat mencapai manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Erna Herlina *et al*, (2019) yang menyatakan bahwa Pengelolaan program *Corporate Social Responsibility* PT. PLN (Persero) telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia. Program ini juga berkontribusi terhadap hubungan yang harmonis antara PT. PLN (Persero) dengan masyarakat dan pada akhirnya citra perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Marwanti *et al*, (2021) yang menyatakan bahwa tahap evaluasi lapangan program CSR PT. Tirta Investama Subang meliputi proses *monitoring* dan evaluasi, pelaporan dan audit.

KESIMPULAN

Pengelolaan dana CSR PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang sudah dilakukan dengan baik, yakni melalui 1) Tahap perencanaan yang dilakukan oleh Kantor Pusat PT Angkasa Pura I. Program CSR yang dilakukan berupa Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Bandara El Tari Kupang juga melakukan komunikasi yang efektif melalui media *online* untuk menginformasikan kegiatan CSR mereka kepada masyarakat. 2) Tahap pelaksanaan yang dilakukannya secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan karyawan, masyarakat, dan pihak ketiga. Bandara El Tari Kupang juga memiliki strategi pengelolaan resiko dan juga mekanisme pendanaan yang baik, yaitu melalui tahap pengajuan proposal, evaluasi dari PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang dan evaluasi dari kantor pusat PT Angkasa Pura I, serta penerbitan surat dari kantor pusat PT Angkasa Pura I kepada Bandara El Tari Kupang untuk melakukan pendanaan kepada calon penerima dana CSR. 3) Tahap evaluasi meliputi *monitoring*, evaluasi lapangan, dan meminta laporan pertanggungjawaban dari penerima dana CSR. Program CSR Bandara El Tari Kupang dinilai telah memenuhi kriteria keberlanjutan dari segi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pelaksanaan program CSR memberikan dampak positif bagi citra perusahaan dan *personal branding* mereka.

Saran bagi PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang, diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan informasi mengenai program CSR kepada masyarakat. Selain media *online*, cobalah menggunakan media lain seperti brosur, pengumuman di Bandara, atau pertemuan langsung dengan masyarakat untuk memastikan bahwa lebih banyak orang yang mengetahui dan memahami program CSR yang dilakukan Bandara El Tari Kupang. Serta, saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan membandingkan praktik pengelolaan dana CSR Bandara dengan perusahaan lain dalam sektor yang sama atau sektor yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aw, S. 2019. *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Pressindo.
- Hardani., Andriani H., Ustiawaty J., Utami E. F., Istiqomah R. R., Fardani R. A., Sukmana D. J., & Auliya N. H. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Kholis., & Azizul. 2020. *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*. Medan: Economic & Business Publishing.
- Marwanti T. M., Sumyani Y., Juliani R., & Widiyanto A. 2021. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. Tirta Investama Subang dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang*. *Jurnal Adhikari*. Vol 1(2), pp.65-77.
- Narto., Sutin., & Suparno B. A. 2019. *Evaluasi Program Corporate Social Responsibility Pelatihan Ecobrick dalam Mengelola Sampah Plastik*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 17(3), pp.295-306.
- Nurjanah., & Adhianty. 2022. *Komunikasi CSR dan Reputasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Rusmowahn., & Jayanti S. S. E. 2022. *Corporate Social Responsibility Berbasis Kesejahteraan Masyarakat*. Padang sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Ruyatnasih., Yaya., & Megawati L. 2018. *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus*. Karawang: Absolute Media .
- Syairozi., & Imam M. 2019. *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. Magelang : Tidar Media.
- Wati., & Nurlaela L. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.